

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah menggunakan teknik statistic. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2017: 8) yang menuliskan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meliputi meneliti pada populasi dan sampel dan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, dan melihat kaitan atau hubungan antara variabel yang diolah dengan data angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sukamadinata, (2006: 6) “Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis

dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”. Menurut Sugiyono, (2017: 7) “Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme”. Sedangkan metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isi atau yang dihadapi (Sukmadinata, 2008: 52).

Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian ini kuantitatif bertujuan untuk menentukan Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.”.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Gay (Sukardi, 2008: 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan

data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Penelitian korelasi memiliki karakteristik yang penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya yaitu :

- a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
- b. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* (lingkungan) nyata, dan
- c. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Menurut Sugiyono, (2017: 37) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut :

- a. Hubungan Simetris

Hubungan Simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

- b. Hubungan Kausal

Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi dan dependen (dipengaruhi).

- c. Hubungan Interaktif/Timbal Balik

Hubungan Interaktif/Timbal Balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Dari paparan diatas diatas maka jenis penelitian ini merupakan bentuk penelitian korelasi menggunakan jenis korelasi kausal. Karena hubungan kasual berupa sebab akibat, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara gaya belajar yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh yang akan diteliti.

### **C. Populasi dan sampel penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017: 80) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Populasi penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri  
07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran  
2020/2021

| No. | Kelas IV        | Jenis Kelamin |    | Jumlah Siswa |
|-----|-----------------|---------------|----|--------------|
|     |                 | L             | P  |              |
| 1.  | IV              | 8             | 12 | 20           |
| 2.  | Jumlah Populasi |               |    | 20           |

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu syarat utama dari sampel yang baik adalah sampel harus mencerminkan ciri-ciri atau sifat yang berbeda pada populasi. Oleh karena itu pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan prosedur teknik pengambilan sampel, sehingga sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono, (2017: 84), "*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan definisi di atas, maka sampel dari teknik *Non probability sampling* yang digunakan adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*."

Menurut Sugiyono, (2016: 68) "*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil,

kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021

| No. | Kelas IV        | Jenis Kelamin |    | Jumlah Siswa |
|-----|-----------------|---------------|----|--------------|
|     |                 | L             | P  |              |
| 1.  | IV              | 8             | 12 | 20           |
| 2.  | Jumlah Populasi |               |    | 20           |

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016: 60) “menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa menarik kesimpulan dari segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi. Variabel yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu variabel terikat (*Dependen*) dan variabel bebas (*Independen*).

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan : X = Gaya Belajar

$$Y = \text{Hasil Belajar}$$

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. (Y). Hasil belajar diperoleh dari nilai raport semester genap kelas IV siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Menurut Sugiyono, (2017: 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam memecahkan suatu masalah penelitian, maka diperlukan suatu

teknik dan alat yang tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan yaitu:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik komunikasi menggunakan media atau perantara untuk menghubungi objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket. Menurut Sugiyono, (2017: 142) angket atau kuesioner adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi menurut Arikunto, (2013: 231) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan laporan kegiatan foto-foto yang berhubungan dengan data yang didapat dari penyebaran angket dan hasil belajar siswa kelas IV sebanyak 20 siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini di bantu dengan menggunakan *mikrosoft excel 2010* . Menurut Sugiyono, (2017: 102), “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami”. Adapun alat pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar Angket

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Sugiyono, (2017: 142) “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu yang dilaksanakan secara langsung kepada variabel yang diukur (responden) yang sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih saja. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.

Menurut Sugiyono (2017: 93) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan, dengan kriteria sering (SR), kadang-kadang (KD), dan jarang (JR).

Dalam penelitian, angket ini ditujukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak yang menjadi objek dalam penelitian. Siswa hanya memilih alternatif jawaban yang paling dianggap sesuai, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban angket. Angket yang digunakan adalah *skala likert* (Depoter, 2014: 214) dengan kriteria skor seperti terlihat dibawah ini.

Alternatif pilihan jawaban positif yaitu:

- 1) Alternatif pilihan jawaban sering dengan skor 3
- 2) Alternatif pilihan jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- 3) Alternatif pilihan jawaban jarang dengan skor 1

Alternatif pilihan jawaban negatif yaitu:

- 1) Alternatif pilihan jawaban sering dengan skor 1
- 2) Alternatif pilihan jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- 3) Alternatif pilihan jawaban jarang dengan skor 3

#### b. Dokumen

Dokumen adalah ditujukan memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono, 2015: 240). Dokumen atau data yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi: hasil belajar siswa yang tertuang dalam nilai raport semester genap siswa, dan lembar jawaban angket gaya belajar dan dokumentasi hasil penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel data jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

### **1. Analisis Instrumen Data**

Sebelum angket digunakan, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

#### **a. Uji Validitas**

Untuk proses ini, akan digunakan uji *korelasi person product moment*. Dalam uji ini, relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam gaya belajar dan hasil belajar akan di uji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Untuk menguji angket menggunakan rumus *korelasi person product moment*. (Sugiyono, 2016: 228) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi 'r' product moment

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian variabel x dengan variabel y

$\sum y^2$  = jumlah hasil kuadrat variabel Y

$\sum x^2$  = Skor rata-rata X

Kemudian dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. kriterianya jika nilai r hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai r tabel, maka instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil ( $<$ ) dari nilai r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Darmadi, (2011: 88) uji reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes dapat membuat perkiraan seberapa bagus suatu individu akan mengerjakan suatu pekerjaan pada suatu situasi mendatang” Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur yaitu menghitung apakah ada atau tidak hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus spearman brown, (Sugiyono, 2017: 131) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Tolak ukur untuk menafsirkan derajat keterandalan suatu instrument dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.3 Kriteria Derajat Keterandalan

| Rentang     | Kriteria Derajat Keterandalan |
|-------------|-------------------------------|
| 0,01 – 0,20 | Reliabilitas sangat rendah    |
| 0,21 – 0,40 | Reliabilitas rendah           |
| 0,41 – 0,60 | Reliabilitas cukup            |
| 0,61 – 0,80 | Reliabilitas tinggi           |
| 0,81 – 1,00 | Reliabilitas sangat tinggi    |

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Pada tahap ini digunakan analisis statistik deksriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan tujuan data dari variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Analisis data statistik yang dimaksud adalah penyajian data membuat persentase data hasil angket, hasil belajar,

analisis korelasi. Dalam analisis ini, data masing-masing variabel akan ditentukan, diantaranya :

#### a. Analisis Hasil Angket

Data hasil angket akan di analisis dengan cara yaitu : melakukan penskoran, menentukan kualifikasi dan interval nilai, menentukan tabel frekuensi, dan mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y. Untuk menghitung persentase dari frekuensi tersebut (Bungin, 2014: 182) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah Kejadian

Fx= Frekuensi Individu

#### b. Analisis Hasil Belajar

Data hasil belajar akan dianalisis dengan melakukan penskoran dan persentase data hasil belajar berdasarkan ketentuan sesuai dengan KKM yang telah tentukan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa

| No | Rentang Nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | 0 – 34        | Sangat Rendah |
| 2  | 35 – 54       | Rendah        |
| 3  | 55 – 64       | Sedang        |
| 4  | 65 – 84       | Tinggi        |
| 5  | 85 – 100      | Sangat Tinggi |

### c. Analisis Korelasi

#### 1) Persamaan Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal data variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2016: 261) mengatakan rumus regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan  
 X = Nilai variabel independen  
 a = Konstanta atau bila harga X = 0  
 b = Koefisien regresi

Sementara itu, nilai a dan b dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah b diperoleh kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai a yaitu:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{n}$$

#### 2) Koefisien Korelasi

Salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut (Subana, 2015: 141). Untuk mengetahui korelasi antara gaya belajar

dengan hasil belajar siswa di uji dengan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2016: 228) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel  
 $\sum xy$  = Jumlah nilai variabel X dikalikan dengan variabel  
 $\sum x$  = Jumlah nilai variabel X  
 $\sum y$  = Jumlah nilai variabel Y  
 $\sum x^2$  = Jumlah nilai variabel X yang dikudratkan  
 $\sum y^2$  = Jumlah nilai variabel Y yang dikudratkan  
 $n$  = Jumlah sampel

Korelasi persen *product moment* dilambangkan dengan ketentuan nilai (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq + 1)$ . Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. seperti terlihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0199        | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |

|              |               |
|--------------|---------------|
| 0,40- 0,599  | Sedang        |
| 0,60- 0,799  | Kuat          |
| 0,80 – 1,000 | Sangat tinggi |

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (Supardi, 2013: 188) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

KD = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien korelasi

### 4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dinamakan hipotesis penelitian yaitu hipotesis yang akan diselidiki kebenarannya melalui suatu penelitian (Riduwan, 2016: 218) Pada penelitian ini digunakan rumus uji t pengujian signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 230):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel. Kaidah pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka signifikan, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka

tidak signifikan. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya

hipotesis yang sudah dirumuskan, maka diadakan

perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf

signifikan 5% atau alpha 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n -$

2 dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

1. Hipotesis  $H_a$  diterima kebenarannya dan hipotesis  $H_o$  ditolak kebenarannya bila nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 berarti signifikan.
2. Hipotesis  $H_o$  diterima kebenarannya dan hipotesis  $H_a$  ditolak kebenarannya bila nilai  $t_{hitung} \leq$  nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 berarti non signifikan.